

DAMPAK PERBEDAAN PENDAPATAN PEKERJA PEREMPUAN SEKTOR INFORMAL DI DESA MARGA

I Gusti Ayu Made Dian Anugrahita Dewi*

Ni Luh Karmini

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini membahas tentang pengaruh serempak dari variabel umur, status perkawinan, dan pendidikan terhadap pendapatan pekerja perempuan sektor informal serta perbedaan pendapatan keluarga sebelum dan setelah perempuan bekerja. Penelitian dilakukan di Desa Marga. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji t. Hasil uji menunjukkan variabel umur, status perkawinan, dan pendidikan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan sektor informal. Terdapat perbedaan pendapatan keluarga sebelum dan setelah perempuan bekerja.

Katakunci: umur, pendidikan, pendapatan, pekerja perempuan, status perkawinan

ABSTRACT

The aims of study were to discuss issues concerning the effect of the age, marital status, and education variable to earnings of women workers in simultaneously and partial in the informal sector of Marga village, and differences in the family income before and after the women working in the informal sector. This study was at Marga village. Number of sample was 100 people. The data analysis technique has been used were multiple linear regression and t test. The test results shows that the age, marital status, and education variable in simultaneous have significant effect on the informal sector women worker's income. There are differences in family income before and after the women working.

Keywords: age, earning, education, marital status, women worker

PENDAHULUAN

Peranan perempuan pada pembangunan masyarakat, diperkotaan maupun pedesaan perlu terus ditingkatkan pada penerapan hasil pembangunan, pengembangan SDM yang berkualitas dan pemeliharaan lingkungan. Perempuan adalah sumber daya potensial dimana kemampuan yang mereka miliki harus digali dan dikembangkan.

Umumnya ada 3 peranan yang ditonjolkan perempuan dalam pembangunan. Yaitu perempuan sebagai SDM dalam pembangunan, perempuan sebagai Pembina keluarga dan perempuan sebagai pelaku pembangunan.

* e-mail: yogiho_rnr@yahoo.com

Memperhatikan besarnya peran perempuan sebagai SDM, maka upaya menyertakan perempuan dalam proses pembangunan bukan hanya merupakan hal yang bersifat manusiawi, tetapi juga merupakan tindakan yang efisien.

Peningkatan pendapatan keluarga dapat terwujud melalui kontribusi anggota keluarga laki-laki maupun perempuan. Perempuan memiliki potensi yang cukup besar dalam memberikan kontribusi pendapatan keluarga. Menurut Munandar (1985) ada beberapa faktor yang mendorong wanita yang berkeluarga untuk bekerja. Peningkatan penghasilan/pendapatan keluarga adalah faktor utama. Alasan ekonomis agar tidak tergantung pada suaminya merupakan faktor lainnya. Keinginan untuk menghindari rasa bosan atau mengisi waktu luang, serta untuk memperoleh status dan mengembangkan diri juga merupakan faktor-faktor yang mendorong wanita berkeluarga untuk bekerja.

Zaman sekarang sektor informal telah banyak diminati oleh perempuan tidak hanya di perkotaan tapi juga di pedesaan. Desa Marga adalah salah satu desa agraris dimana kepala keluarganya masih banyak menekuni sektor informal. Para perempuan di desa ini telah banyak mempunyai pekerjaan di sektor informal karena mereka tidak mampu mengandalkan pendapatan suami mereka yang hanya menekuni pekerjaan di sektor pertanian. Dengan demikian mereka berusaha membantu keadaan perekonomian rumah tangga mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah variabel umur, status perkawinan, dan pendidikan berpengaruh secara serempak dan parsial terhadap pendapatan pekerja perempuan sektor informal di Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. Dan untuk mengetahui perbedaan pendapatan keluarga sebelum dan setelah perempuan bekerja dalam sektor informal.

KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Gender dan Peranan dalam Pembangunan

Gender dalam hal ini lebih mengacu pada status dan peran laki-laki dan perempuan dalam hubungan sosial serta hubungan sosial yang terbentuk antara manusia dengan dua jenis kelamin yang berbeda yaitu antara laki-laki dan perempuan (White dalam Dwiyanto, 1996).

Dalam melaksanakan pembangunan diharapkan peran serta masyarakat yang aktif tanpa membedakan jenis kelamin. Kedudukan perempuan di berbagai posisi dan sektor pekerjaan adalah hasil prestasi yang dibanggakan karena diperoleh dari hasil jerih payah sendiri. Perempuan dapat berpartisipasi dalam pembangunan apabila perempuan memperoleh kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan formal dengan laki-laki. Perjuangan perempuan dalam kesetaraan gender bukanlah semata-mata untuk memperoleh belas kasihan, tetapi benar-benar untuk memperoleh kedudukan dan penghasilan atas dasar kemampuan yang mereka miliki dengan tidak melupakan tugas/kewajiban mereka dalam rumah tangga. Dalam menentukan suatu jabatan di pemerintah atau swasta kurang tepat jika berdasarkan sistem gender. Karena menjabat atau tidaknya seseorang harus dilihat dari kemampuan. Kalaupun ada perempuan yang menduduki jabatan tidak lain karena memang dia memenuhi persyaratan, seperti kedudukan wanita dalam legislatif.

Peningkatan peranan perempuan sebagai kesetaraan pria dimaksudkan untuk menambah partisipasi aktif pada aktivitas pembangunan, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Partisipasi aktif dalam pembangunan ini terutama dalam menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi yang diarahkan untuk mengentaskan kemiskinan, pemeliharaan lingkungan dan pembangunan manusia berkualitas.

Teori Pendapatan

Tujuan pokok pembangunan nasional adalah meningkatkan pendapatan masyarakat. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan atau kesejahteraan seseorang/ masyarakat. Sehingga besar kecilnya pendapatan masyarakat dapat mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

Konsep sektor informal

Konsep sektor informal seringkali mendapat perlakuan yang berbeda dengan sektor formal oleh pemerintah. Contohnya saja untuk memperoleh tambahan modal para pengusaha sektor informal merasa kesulitan. Selain itu usaha sektor informal di kota-kota besar sering dianggap mengganggu ketertiban umum dan tidak sesuai dengan pola tata ruang kota. Jumlah usaha sektor informal yang semakin meningkat akhir-akhir ini turut disebabkan oleh kondisi perekonomian yang masih belum stabil.

Semakin meningkatnya sektor informal di kota besar juga sebagai akibat derasnya arus urbanisasi penduduk. Perpindahan penduduk banyak di sebabkan oleh perbedaan pendapatan yang diharapkan, meskipun harapan sering sekali menyimpang dari kenyataan. Akibatnya, para migrant yang tidak diserap di sektor formal di kota terpaksa menyingkir, kemudian para migran tersebut berusaha masuk ke sektor informal yang memberikan kesempatan berusaha bagi siapa saja yang berkecimpung didalamnya. Karena itu, sektor informal dikenal juga sebagai katup pengalihan dalam mengatasi ketenagakerjaan (Sobri 2002:24).

Teori pendidikan

Pendidikan pada kenyataannya adalah usaha secara sadar dalam mengembangkan pribadi seseorang dan kemampuan baik didalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup (*long life education*). Penerapan ilmu dan teknologi yang berkembang sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Dalam jangka panjang tujuan pendidikan diarahkan kepada kegiatan yang akan menghasilkan tenaga-tenaga kerja terdidik yang merupakan investasi keahlian dan ketrampilan di dalam pembangunan, sedangkan tujuan jangka pendek diarahkan kepada kegiatan yang menghasilkan lulusan dengan tingkat, jumlah dan mutu yang dibutuhkan dalam pembangunan.

Menurut Efindri (2004:43) Pendidikan semakin maju mengakibatkan curahan waktu untuk pekerjaan rumah tangganya semakin berkurang, sehingga sisa waktu yang cukup besar mendorong memasuki pasar kerja. Bersamaan dengan proses industrialisasi dan makin meningkatnya tingkat pendidikan wanita, maka makin terbuka peluang serta makin banyak wanita, maka makin terbuka

peluang serta makin banyak wanita yang masuk pasar kerja. Pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam membentuk kemandirian para wanita dan juga mengurangi hambatan-hambatan psikologis baik internal maupun eksternal yang banyak di hadapi wanita dalam meniti karir.

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian, landasan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Variabel umur, status perkawinan, dan pendidikan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan sektor informal di Desa Marga.
- 2) Terdapat perbedaan pendapatan keluarga sebelum dan setelah perempuan bekerja dalam sektor informal.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Marga. Pemilihan lokasi ini karena di Desa Marga banyak pekerja perempuan yang bekerja di sektor informal.

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder dimana dari kedua sumber data tersebut akan diperoleh data primer dan sekunder.

- 1) Data primer, merupakan data yang dikumpulkan untuk pertama kalinya dan merupakan data utama dalam penelitian ini mencakup umur, Status Perkawinan dan pendidikan dari responden yang diperoleh dari kuisioner.
- 2) Data sekunder, merupakan data yang sudah lebih dahulu di kumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain atau pihak lain di luar penelitian ini.

Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pekerja Perempuan Sektor Informal. Jumlah sample yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah populasi di daerah penelitian. Metode pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan derajat kesalahan $e = 10\%$ menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{784}{1 + 784(0,1^2)}$$

$$n = \frac{784}{1 + 784(0,01)}$$

$$n = \frac{784}{7,84}$$

$$n = 100$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi yaitu 10%

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, maka tehnik pengambilan sampel menggunakan Proportional Stratified Random Sampling yaitu dengan membagi populasi ini dari masing-masing jenis pekerjaan dengan jumlah total populasi dan dikalikan dengan jumlah sampelnya.

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sample Pekerja Perempuan pada Sektor Informal di Desa Marga

No	Jenis Pekerjaan	Populasi (orang)	Perhitungan	Sampel (orang)
1	Swasta	159	$(159 : 784) \times 100$	20
2	Wiraswasta/Pedagang	50	$(50 : 784) \times 100$	6
3	Petani	523	$(523 : 784) \times 100$	67
4	Pertukangan	30	$(30 : 784) \times 100$	4
5	Buruh Tani	22	$(22 : 784) \times 100$	3
	Jumlah	784		100

Sumber : Kantor Desa Marga. 2012 (Diolah)

Metode Pengumpulan Data

- 1) Metode observasi, yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan di daerah penelitian, terhadap pekerja perempuan sektor informal di Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.
- 2) Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung antara peneliti dengan sumber data atau responden. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini antara lain mengenai umur pekerja perempuan, status perkawinan dan pendidikan.
- 3) Daftar pertanyaan, yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang disebar kepada responden untuk dimintai keterangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel umur, status perkawinan, dan pendidikan terhadap pendapatan pekerja perempuan sektor informal dan Desa Marga. Model Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \mu_i \quad (1)$$

Keterangan :

Y_i = Pendapatan Pekerja Perempuan Sektor Informal

β_0 = Intersep / Konstanta

X_{1i} = Umur

- X_{2i} = Status Perkawinan
 X_{3i} = Pendidikan
 β_1 = Koefisien Regresi dari Variabel Umur
 β_2 = Koefisien Regresi dari Variabel Status Perkawinan
 β_3 = Koefisien Regresi dari Variabel Pendidikan
 μ_i = Disturbance term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Regresi Estimasi

Berdasarkan print out SPSS dapat disusun model regresi estimasi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 31440,926 + 26353,115X_1 + 27876,470X_2 + 60962,927X_3$$

$S_e =$	287847,9	4761,857	119225,7	18924,648
$t =$	0,109	5,534	0,234	3,221
$P =$	0,913	0,000	0,816	0,002
$R^2 =$	0,336			
$F =$	16,186	$P =$	0,000	

Uji Pengaruh Umur, Status Perkawinan dan Pendidikan secara serempak terhadap pendapatan pekerja perempuan sektor informal di Desa Marga

Hasil uji menunjukkan nilai F_{hitung} (16,186) lebih besar dari F_{tabel} (2,7) maka H_0 ditolak yang berarti umur, status perkawinan, dan pendidikan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan sektor informal di Desa Marga dengan koefisien determinasi sebesar 0,335 yang berarti pendapatan pekerja perempuan sektor informal di Desa Marga dapat dijelaskan oleh variasi umur, status perkawinan dan pendidikan sebesar 33,5 persen.

Uji Beda Dua Sampel Berpasangan

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 30,490 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas t_{hitung} lebih kecil dari $0,05/2 = 0,025$ maka H_0 ditolak. Dan hasil uji statistik menggunakan uji t-paired sample, rata-rata pendapatan keluarga sebelum perempuan bekerja di sektor informal adalah sebesar Rp 2.376.600 dan setelah bekerja sebesar Rp 3.400.800. Ini berarti terdapat perbedaan signifikan pendapatan keluarga sebelum dan setelah perempuan bekerja di sektor informal di Desa Marga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel umur, status perkawinan, dan pendidikan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan sektor informal di Desa Marga. Hasil uji menunjukkan nilai F_{hitung} (16,186) lebih besar dari F_{tabel} (2,7), sehingga hipotesa penelitian ini dapat diterima.

- 2) Terdapat perbedaan pendapatan keluarga sebelum dan setelah perempuan bekerja dalam sektor informal. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas (0,000) dari t_{hitung} sudah lebih kecil dari 0,025.

Saran

Berdasarkan rumusan masalah dan simpulan penelitian maka yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Perempuan yang bekerja di sektor informal di Desa Marga terbukti mempunyai peran yang signifikan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Karena itu perlu diberikan dukungan kepada mereka. Dukungan dapat berupa peningkatan keterampilan maupun permodalan. Dukungan ini dapat berasal dari keluarga maupun pemerintah setempat.
- 2) Perempuan yang bekerja di sektor informal di Desa Marga sebaiknya dapat melakukan diversifikasi usaha. Artinya mereka sebaiknya lebih dapat kreatif menciptakan jenis usaha baru untuk pengembangan usaha yang telah ditekuninya selama ini. Usaha baru yang memungkinkan dikembangkan di Desa Marga adalah kerajinan tangan dan industri makanan kecil. Harapannya adalah terjadi peningkatan pendapatan yang lebih besar di masa mendatang.

Referensi

- Chandrakirana, Kamala dan Sadoko. 1995. *Dinamika Informal di Jakarta*. Jakarta : Penerbit UI.
- Chrismaning, Tadjudin Noer Efendi dan Tukiran. 1996. *Struktur Pekerjaan Sektor Informal dan Kemiskinan di Kota*. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Elfindri, 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Analisis University Press. Padang.
- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2011. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Mekanisme Pengujian. Denpasar: Fakultas Ekonomi Udayana.
- Gilarso, 1992. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Kamus Jakarta. Jakarta.
- Gujarati, Damodan. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta, Erlangga.
- Hidayat, 1995. Definisi Kriteria dan Evaluasi Konsep Sektor Informal. FE, SIS, Jakarta.
- Husain, A.R. 1995. *Penyelenggara Sistem Pendidikan Nasional (Berpacu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia)*. CV. Aneka, Solo.

- Kantor Desa Marga, 2012. Data Monografi dan Kelurahan. Tabanan.
- Mulyadi, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nanga, Muana, 2001. Makro Ekonomi Teori, *Masalah dan Kebijakan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nata Wirawan, 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2*, Denpasar. Keraras Emas.
- Novidayanti, 2004. Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi dan Demografi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Sektor Informal di Kecamatan Denpasar Barat. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Nugroho, Agus. 2005. Strategi Jitu : *Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Prawerti, 2008. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Partisipasi Wanita Bekerja Dalam Sektor Informal di Desa Sibanggede Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Rahayu, D. Kusmaryati. 2008. Peran Perempuan Pekerja di Sektor Informal dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra Yogyakarta.
- Simanjuntak, 2001. *Pendidikan Nasional dalam Perspektif Global*, UHAMKA Press, Jakarta.
- Sudarmanto, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Suyana, 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Udayana.
- Sobri, 2002. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.

Widanti, Diah. 1984. *Hubungan Sektor Service dengan Sektor Informal di Kota Jakarta*. Jakarta : Radjawali.

Harwati, Ni Nyoman. 2005. Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Perempuan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin Di Kota Denpasar. *Tesis*. PPS FE UNUD.

Larasaty, Ni Made Umi. 2003. Analisis Alokasi Waktu Pekerja Wanita di Kabupaten Badung. Denpasar. *Tesis*. PPS FE UNUD.

Yundari, Prima. 2007. Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Peranan Istri Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Industri Garmen Rumah Tangga di Desa Pandak Gede. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.